

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R., Naim, M., & Kuntari, S. (2023). Kontrol Sosial Guru Terhadap Kenakalan Remaja di SMA Negeri 1 Banjarsari Kabupaten Lebak. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 4076-4088.
- Alfan, M., & Rumi, J. (2020). Penyuluhan Tindakan Kenakalan Remaja Dalam Perspektif Hukum dan Kesehatan Pada Siswa SMP di Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 1(2), 44-47.
- Ali, Y. F., & Rosaline, V. F. (2020). Peran Sekolah Dalam Mencegah Penyalahgunaan Konten Pornografi Melalui Pendidikan Seks. *Mores: Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan*, 2(2), 111-122.
- Amir Tengku Ramly. 2015. *Pumping Student, Memompa Pelajar Mengembangkan Mentalitas, Moral, Spiritualitas perilaku Gaya belajar terbaik menjadi sang bintang*. Bogor: Pumping Publisher.
- Ariandi, M. A., Mubarak, M. Z., & Fahlvi, F. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Mentalitas Gen Z dimasa Work From Home Provinsi Aceh. In *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)* (Vol. 6, No. 1, pp. 227-230).
- Aryani, L. D. (2020). Mentalitas Menerabas Penikmat Seksual BdsM (Bondage And Discipline, Dominance And Submission, Sadism And Masochism) Di Kalangan Mahasiswa/Mahasiswa Di Purwokerto. *Skripsi*. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

- Batubara, S., Wahyuni, S., Hariyanto, E., & Lubis, A. (2021). Webinar Menangkal Cyberporn pada Internet dan Android memanfaatkan add ons dan aplikasi antipornografi parental control di SMA Panca Budi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 164-173.
- Bhakti, C. P. & Nindiya, E. S.(2017) Peran Pembimbing dan Konseling Untuk Menghadapi Generasi Z Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling Perkembangan. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1), 104-113.
- Blackman, S. J. (2014). Subculture theory: An historical and contemporary assessment of the concept for understanding deviance. *Deviant Behavior*, 35(6), 496-512. <https://doi.org/10.1080/01639625.2013.859049>
- Ganta, B. A., & Soetjningsih, C. H. (2022). Hubungan konformitas teman sebaya dan kecenderungan kenakalan remaja laki-laki. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(2), 404–411. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Hapsari,A.(2019).*Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja*. Malang: Wineka Media.
- Hasyim, Nur. (2017). Kajian Maskulinitas dan Masa Depan Kajian Gender dan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Sosiologi Walisongo*, Vol. 1 No. 1. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Ihsan, M. F., & Zaky, M. (2024). Analisis Space Transition Theory Terhadap Normalisasi Konten Pornografi Pada Platform Youtube. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 8(2), 297-308. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kaiser Family Foundation (KFF).(2023). Tren terbaru dalam masalah kesehatan

mental dan penggunaan zat di kalangan remaja. Diakses pada 9 Oktober 2024, dari <https://www.kff.org/mental-health/issue-brief/recent-trends-in-mental-health-and-substance-use-concerns-among-adolescents/>

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). Kominfo Tangani 37 Juta Konten Negatif hingga 17 September 2023. Diakses pada 8 Oktober 2024 dari. <https://aptika.kominfo.go.id/2023/09/kominfo-tangani-37-juta-konten-negatif-hingga-17-september-2023/>

Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA). (2021). 66,6 Persen anak saksikan pornografi di media online. *ANTARA News*. Diakses pada 9 Oktober 2024, dari <https://www.antaraneews.com/berita/2555613/kpppa-666-persen-anak-saksikan-pornografi-di-media-online>

Maulidya Ulfa. (2020). *Digital Parenting Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-Anak dari Bahaya Digital*. Tasikmalaya: EDU PUBLISHER.

Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Putri, Y., Wulandari, P., Aisyah, S., Agustina, E., & Supriyadi, T. (2024). Faktor Penyebab dan Penanganan Kenalan Remaja di SMK 10 November Tambun Selatan. *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 2(3), 50-57.

Rahma Sugihartati. 2016. *Masyarakat Digital, Gaya Hidup dan Subkultur*.

Rohaini, M., & Lubis, E. (2022). Efektivitas Penegakan Hukum Terhadap Pidana Pornografi Melalui Media Sosial. *Jurnal Hukum Jurisdictione*, 4(2), 87-113.

Rosramadhana. dkk. (2020). *Menulis Etnografi*. Yayasan Kita Menulis.

- Santrock, J. W. (2013). *Perkembangan Remaja*. (Diterjemahkan oleh Arifin, S.).
- Soekanto, S. (2018). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Spradley, J. P. (2017). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Soeroso, S. (2001). Masalah kesehatan remaja. *Sari Pediatri*, 3(3), 190–198.
- Sukiman. (2018). *Katakan Tidak Pada Pornografi*. Jakarta: KEMENDIKBUD
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanti, E & Eko Rahardio. (2018). *Hukum dan Kriminologi*. Bandar Lampung: Aura.
- Widiastuti, I & Wulandari, E. (2022). Subkultur Remaja di Era Digital: Identitas, Gaya Hidup dan Resistensi Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Budaya*, 9(2), 145-160.
- Yinger, J. M. (1960). Contraculture and subculture. *American Sociological Review*, 25(5), 625-635. <https://doi.org/10.2307/2090136>
- Yunalia, E. M., & Etika, A. N. (2020). *Remaja dan konformitas teman sebaya*. Ahlimedia Press.